

ABSTRACT

Kurnia, Dina Shabila. 2026. Narrative Structure of Max Porter's *Grief Is the Thing with Feathers* (2015). Undergraduate thesis, English Studies Program, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Prof. Dr. Dadan Rusmana M.Ag.; 2. Pepen Priyawan, S.S., M. Hum.

Keywords: Narrative, Narrative Structure, Genette, Mood, Voice

This undergraduate thesis examines the narrative structure of Max Porter's *Grief Is the Thing with Feathers* (2015). The verse novel presents grief through three narrative voices: Dad, Boys, and Crow, each of whom occupies a different narrative position and regulates information through distinctive forms of focalization and narrative distance. This research has two questions about the narrative structure in this verse novel. The first question is about the mood and voice of the narrators found in Max Porter's *Grief Is the Thing with Feathers*. The second question is about the integration of mood and voice from the narrators in the verse novel. The study employs a descriptive qualitative method. The data consist of selected dialogues, monologues, and sentences that indicate mood and voice. Mood is analyzed through distance and focalization, while voice is examined through narrative level and the narrator's participation in the story. The findings show that Dad mostly acts as an extradiegetic-autodiegetic narrator and uses internal focalization. The Boys and Crow act as extradiegetic-homodiegetic narrators in the first narrative and sometimes shift into intradiegetic-heterodiegetic narrators in embedded stories. In the focalization aspect, the narrators employ internal, external, and zero focalization. In the distance aspect, the narrators employ mimetic, diegetic, narrated speech, transposed speech in indirect style, transposed speech in free indirect style, and reported speech. Moreover, mood and voice operate as an integrated narrative system that constructs grief as nonlinear, unstable, and collectively experienced.

ABSTRAK

Kurnia, Dina Shabila. 2026. Narrative Structure of Max Porter's *Grief Is the Thing with Feathers* (2015). Undergraduate thesis, English Studies Program, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Prof. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag.; 2. Pepen Priyawan, S.S., M. Hum.

Kata Kunci: Naratif, Stuktur Naratif, Genette, Modus, Suara

Skripsi ini mengkaji struktur naratif novel puisi karya Max Porter berjudul *Grief Is the Thing with Feathers* (2015). Novel puisi ini menggambarkan duka melalui tiga suara naratif: Ayah, Anak-anak Laki-laki, dan Gagak, yang masing-masing menempati posisi naratif berbeda dan mengatur penyampaian informasi melalui bentuk-bentuk fokusasi dan jarak naratif yang khas. Penelitian ini mengemukakan dua pertanyaan mengenai struktur naratif dalam novel puisi tersebut. Pertanyaan pertama berkaitan dengan modus dan suara narator yang terdapat dalam *Grief Is the Thing with Feathers* karya Max Porter. Pertanyaan kedua berkaitan dengan integrasi antara suasana hati dan suara narator dalam novel puisi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan terdiri dari dialog, monolog, dan kalimat terpilih yang menunjukkan modus dan suara narator. Modus dianalisis melalui jarak dan fokalisasi, sedangkan suara naratif dianalisis melalui tingkat naratif dan sosok narator dalam cerita. Temuan menunjukkan bahwa Ayah sebagian besar berperan sebagai narator ektradiegetik-autodiegetik dan menggunakan fokus naratif internal. Anak-anak laki-laki dan Gagak berperan sebagai narator ektradiegetik-homodiegetik dalam narasi pertama dan terkadang beralih menjadi narator intradiegetik-heterodiegetik dalam cerita-cerita yang disisipkan. Dalam aspek fokus, para narator menggunakan fokalisasi internal, eksternal, dan nol. Dalam aspek jarak, para narator menggunakan jarak mimetik, diegetik, tuturan yang dinarasikan, tuturan yang ditransposisikan secara tidak langsung, tuturan yang ditransposisikan secara tidak langsung dengan bebas, dan tuturan yang dilaporkan kata demi kata. Selain itu, modus dan suara berfungsi sebagai sistem naratif terintegrasi yang membangun duka sebagai sesuatu yang nonlinier, tidak stabil, dan dialami secara kolektif.